Perkenalan

K. A. ARDJANA

SEDJARAH TANAH AIR

UNTUK SEKOLAH RENDAH



II

KAAN NASIONAL RI
174/59

TJETAKAN PERTAMA

N. V. „Harapan Masa"

Rp 257,80

K. A. ARDJANA

SEDJARAH TANAH AIR

UNTUK SEKOLAH RENDAH

II

YAYASAN PERPUSTAKAAN PERSEDIAAN TEKNIK DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
YAYASAN DEPDIK

TJETAKAN PERTAMA

0010 - 5192.6660
1011379827

Buku
beladja
kelas.
untuk

Har
ketjil
bergun
dengar

Djakar

PER
Teng
Nom
No.
Bl.3
Bell

KATA PENGANTAR

Buku ketjil ini disusun sekadar untuk membimbing murid beladjar, setelah peladjaran diuraikan guru seperlunja dalam kelas. Mudah-mudahan berkuranglah kebiasaan murid untuk menghafal peladjarannja mentah-mentah.

Harapan penjusun bermanfaat pula kiranja sumbangan ketjil ini. Selandjutnja andjuran-andjuran jang sekiranja berguna dalam memperbaiki buku ini senantiasa diterima dengan gembira.

Djakarta, Nopember 1954.

Penjusun :

K.A. ARDJANA.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Tanggal : 26-1-2021
Item ID : 101137909027
No. Induk : 20110010300945 1
BID-ID : 0010-5192660
Beli/Hadiah : Hadiah

HAK PENGARANG DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.

BAG

BAB

Pad
Masa
Neder
mempu

Pem
guberr
Ia me
diberi

Pad
rantjis
Orang

Hub
sekali,
bala
maka
Daera
orang

Pert
(9) .
(11)
(12) .
Akan
henda
(16)

BAGIAN V: MASA PENDJADJAHAN PERANTJIS.

BAB 31: GUBERNUR-DJENDERAL DAENDELS.

Pada tahun *1795* Nederland bersekutu dengan (1) ..... Masa itu negeri ini tengah berperang dengan (2) ..... Nederlandpun ikut terlibat dalam perang itu. Negeri Inggris mempunjai djadjahan djuga di Asia. Pusatnja (3) .....

Pemerintah Nederland mengangkat (4) ..... sebagai gubernur-djenderal dinegeri kita. Sifatnja kasar dan bengis. Ia memerintah disini dari tahun (5) ..... - ..... Ia diberi tugas untuk (6) .....

Pada tahun *1810* Nederland didjadikan *djadjahan Perantjis*. Negeri kita ikut mendjadi djadjahan Perantjis djuga. Orang Inggris makin kuat berusaha merebut negeri kita.

Hubungan Indonesia dengan Eropah terputus sama sekali, sebab (7) ..... Daendels tak dapat mendatangkan bala bantuan dari Eropah. Karena tak tjukup kekuatan maka iapun hanjalah mengutamakan pertahanan (8) ..... Daerah-daerah luar Djawa satu persatu djatuh ketangan orang Inggris.

Pertahanan pulau Djawa diperkuat Daendels dengan (9) ..... Untuk (10) ..... dibuka *djalan-raja* dari (11) ..... Djalan itu dibuat oleh penduduk dengan (12) ..... Pertahanan dilaut diperkuat dengan (13) ..... Akan pangkalan angkatan laut itu Daendels mentjoba hendak membuat (14) ..... di (15) ..... Rakjat (16) ..... dipaksa bekerdja disitu. Kebanjakan mereka

itu mati karena (17) ..... Sultan memberontak. Pemberontakan itu ditindas dengan kedjam. Banten didjadikan (18) .....

Djuga terhadap (19) ..... Daendels bertindak dengan kasarnja. Kuasa mereka diperketjil dan pegawai-pegawai bangsa Eropah dilarang untuk (20) .....

Batavia diperindah Daendels. Akan tempat tinggal jang sehat dibangun (21) ..... Kota baharu itu dinamai (22) ....., jakni (23) ..... pada masa sekarang. Dekat Lapangan Banteng didirikan (24) .....

Semua tindakan-tindakan Daendels itu memerlukan uang banjak sekali. Uang itu didapat dengan (25) ..... dan (26) ..... Penduduk djuga jang menderita, sebab (27) .....

Pada tahun (28) ..... Daendels dipanggil kembali ke Eropah, sebab (29) .....

1. Perantjis; 2. negeri Inggris; 3. Calcutta; 4. Daendels; 5. 1808-1811; 6. mempertahankan negeri kita terhadap orang Inggris; 7. laut dikuasai armada Inggris; 8. pulau Djawa; 9 serdadu-serdadu bangsa Indonesia; 10. memudahkan pemindahan tentera; 11. Anjer ke Banjuwangi; 12. kerdja paksa; 13. perahu-perahu jang dipersendjatai; 14. pelabuhan; 15. Djungkulon; 16. Banten; 17. lapar dan malaria; 18. keradjaan bawahan; 19. Sunan Surakarta dan Sultan Jogjakarta; 20. berchidmat kepada mereka; 21. kota baharu djauh dari laut; 22. Weltevreden; 23. Gambir; 24. gedung-gedung pemerintah; 25. mendjual tanah pemerintah kepada tuan-tuan tanah bangsa Eropah dan Tionghoa; 26. mengeluarkan uang kertas; 27. mereka diperas habis-habis oleh tuan-tuan tanah itu; 28. 1811; 29. ia terlampau menimbulkan kebentjian.

BAGIAN VI: MASA PENDJADJAHAN INGGRIS.

BAB 32: LETNAN-GUBERNUR RAFFLES.

Beberapa bulan setelah Daendels meninggalkan Indonesia pulau Djawa direbut orang Inggris. Mereka berkuasa dinegeri kita dari tahun (1) ..... - ..... Pemerintahan dipegang oleh (2) .....

Raffles berkeras hati hendak memperteguh kekuasaan orang Inggris di Djawa. Untuk itu sultan *Banten* dan *Tjirebon* dipaksa untuk (3) ..... Akan ganti rugi mereka diberi (4) ..... Sunan *Surakarta* dan sultan *Jogjakarta* dipaksa untuk (5) ..... dan (6) ..... Ketjuali itu didaerah Jogjakarta didirikan sebuah keradjaan ketjil lagi, jakni (7) ..... Sedjak djaman pendjadjahan Inggris di Djawa djadi ada empat keradjaan ketjil-ketjil, jakni (8) .....

Pada pendapat Raffles semua tanah dinegeri kita ini adalah kepunjaan (9) ..... Penduduk diperbolehkan mengerdjakannja, akan tetapi untuk itu mereka diwadjibkan membajar *sewa*. Sewa tanah itu dinamai (10) ..... Untuk mendapat uang Raffles mendjual djuga (11) ..... Ketjuali itu pembikinan (12) ..... didjadikan monopoli pemerintah.

Untuk mengatur pemerintahan pulau Djawa dibagi Raffles dalam beberapa (13) .....

Pada tahun *1813* Nederland melepaskan diri dari Perantjis. Pemerintah Inggris berdjandji akan (14) ..... Pada tahun (15) ..... Raffles meletakkan djabatannja sebagai letnan-gubernur.

1. 1811-1816; 2. letnan-gubernur Raffles; 3. menjerahkan daerah mereka kepada pemerintah Inggris; 4. gadji sekali setahun; 5. memerintah menurut kehendak pemerintah Inggris; 6. membubarkan tenteranja; 7. Pakualaman; 8. Surakarta, Mangkunegaran, Jogjakarta dan Pakualaman; 9. pemerintah Inggris; 10. landrente; 11. tanah pemerintah kepada tuan-tuan tanah; 12. garam; 13. daerah karesidenan; 14. mengembalikan kepada Nederland semua daerah djadjahannja; 15. 1816.

BAGIAN VII: MASA PENDJADJAHAN HINDIA-BELANDA.

BAB 33: KOMISI-DJENDERAL.

Radja Belanda mengutus sebuah panitia ke Indonesia untuk (1) ..... dan (2) ..... Panitia itu disebut (3) ..... Mereka di Indonesia dari tahun (4) ..... - .....

Pengoperan kekuasaan itu diresmikan di (5) ..... pada tahun (6) ..... Jang dipentingkan komisi-djenderal itu terutama pulau (7) ..... Untuk mempertegak kekuasaan Belanda dibangun (8) ..... Pimpinan pemerintahan diserahkan kepada seorang (9) ..... Ia dibantu oleh sebuah dewan penasihat, jakni (10) ..... Pemerintahan daerah didjalankan oleh para (11) ....., (12) ..... dan (13) ..... Hubungan dengan penduduk berdjalan dengan perantaraan (14) ....., (15) ....., (16) ..... dan (17) ..... Mereka ini didjadikan (18) ..... Mereka tak lagi mendapat tanah, melainkan diberi (19) ..... Aturan padjak peninggalan Raffles diteruskan, jakni (20) ..... Padjak itu dipungut (21) ..... dengan perantaraan (22) .....

Pengoperan kekuasaan didaerah-daerah luar Djawa tak lantjar djalannja. Antara pendjabat-pendjabat Belanda dan Inggris seringkali terdjadi (23) ..... Baharu pada tahun (24) ..... batas-batas djadjahan Belanda dan Inggris ditetapkanlah. Tahun itu ditandatangani perdjandjian di (25) ..... Orang Inggris mengakui kekuasaan orang Belanda di (26) ..... dan orang Belanda mengakui kekuasaan orang Inggris di (27) .....

Orang Belanda dan Inggris itu tawar menawar sadja tentang tanah dan bangsa Indonesia seakan-akan kita barang dagangan belaka. Rakjat Indonesia tak sudi mengakui pertuanan orang Belanda. Mereka terus-menerus berdjuang hendak (28) ..... Berkali-kali kita kalah, akan tetapi tiap kali kita bangkit lagi menjerang. Perdjuangan itu berlangsung (29) ..... lamanja dan berachir dengan (30) ..... pada tahun (31) .....

1. mengoper kekuasaan dari tangan orang Inggris; 2. menjusun pemerintahan baharu; 3. komisi-djenderal; 4. 1816-1818; 5. Batavia; 6. 1816; 7. Djawa; 8. tentera dan armada baharu; 9. gubernur-djenderal; 10. dewan Hindia; 11. residen; 12. asisten residen; 13. kontrolir; 14. bupati; 15. patih; 16. wedana; 17. asisten wedana; 18. pegawai negeri; 19. gadji; 20. landrente; 21. sedesa-sedesa; 22. kepala desa; 23. perselisihan; 24. 1824; 25. Londen; 26. kepulauan Indonesia; 27. semenandjung Melaju dan Singgapur; 28. mempertahankan tanah pusakanja; 29. satu setengah abad; 30. keruntuhan kekuasaan Belanda dinegeri kita; 31. 1950.

BAB 34: RENTJANA TANAM-PAKSA.

Pada masa pendjadjahan Perantjis bangsa Belanda diperas habis-habis. Sesudah merdeka lagi mereka terus menerus terlibat dalam perang dengan (1) ..... Dagangnja mundur djuga karena (2) ..... Tambahan pula di Eropah petjah perang antara Nederland dan (3) ..... Karena semua itu perbendaharaan Nederlandpun litjin tandas.

Untuk menjelamatkan negerinja orang Belanda perlu (4) ..... Mereka hendak mendapatnja dari (5) ..... Akan tetapi bangsa Indonesia telah melarat benar. Mereka tiada lagi uang. Mereka hanja ada (6) .....

Untuk memeras tenaga bangsa Indonesia itu oleh (7) ..... dibuat sebuah rentjana. Rentjana itu disebut (8) ..... Rentjana itu didjalankan di (9) ..... dari tahun (10) ..... - .....

Menurut rentjana itu penduduk diwadjibkan (11) ..... Jang diutamakan sekali ialah penanaman (12) ..... Hasilnja harus diserahkan kepada (13) ..... untuk (14) ..... Pemerintah Hindia-Belanda merangkap mendjadi (15) ..... djuga, sebagai (16) ..... pada djaman dahulu. Untuk melindungi dagang pemerintah itu (17) ..... dirintangi.

Uang mengalir ke Nederland. Uang itu digunakan untuk membiajai (18) ..... Dengan uang itu dilunasi djuga (19) ..... Akan tetapi penderitaan penduduk tak terkatakan lagi. Untuk tanaman-tanaman pemerintah Hindia-Belanda diambil sawah-sawah penduduk jang (20) ..... Penduduk masih djuga diharuskan membajar (21) ..... dan berdjenis-djenis (22) ..... Tambahan pula mereka masih harus melakukan *kerdja-paksa* djuga untuk (23) ..... Beratus ribu orang jang mati *kelaparan*, sebab (24) .....

1. bangsa Indonesia; 2. saingan bangsa-bangsa lain; 3. Belgi; 4. uang; 5. Indonesia; 6. tenaga; 7. gubernur-djenderal van den Bosch; 8. rentjana tanam-paksa; 9. Djawa dan Sumatera-Barat; 10. 1830-1915; 11. menanami sebagian dari tanahnja dengan tanaman-tanaman jang dikehendaki pemerintah Belanda; 12. kopi, gula dan nila; 13. pemerintah Hindia-Belanda; 14. didjual di Eropah; 15. pedagang; 16. V.O.C.; 17. perusahaan-perusahaan partikelir; 18. usaha pembangunan di Nederland; 19. hutang Nederland dan V.O.C.; 20. terbaik; 21. landrente; 22. bea dan tjukai; 23. pemerintah dan para pembesar; 24. penduduk tak lagi sempat mengurus tanamannja sendiri.

BAB 35: RENTJANA PENDJADJAHAN BAHARU.

(1) ....., (2) ..... dan (3) ..... makin madju di Nederland berkat keuntungan jang didapat dari rentjana tanam-paksa. Rentjana itu mendatangkan (4) ..... kepada rakjat Nederland. Banjak orang Belanda jang mendjadi kaja raja. Uangnja bertimbun-timbun dalam (5) ..... Mereka ingin benar menggunakan kelebihan modal itu untuk (6) ..... Akan tetapi pembukaan perusahaan-perusahaan partikelir itu dirintangi, sebab (7) ..... Karena itu pengusaha-pengusaha partikelir di Nederland mulailah memperdjuangkan (8) ..... Mereka menghendaki supaja (9) ..... Pemerintah hendaknja mengutamakan urusan (10) .....

Pemerintah Belanda terpaksa meluluskan tuntutan pengusaha-pengusaha partikelir itu. Untuk keperluan itu pada tahun (11) ..... ditetapkan undang-undang (12) ..... Tanah Indonesia dibagi dalam dua golongan, jakni (13) ..... dan (14) ..... Tanah jang bebas ialah (15) ..... Tanah jang tak bebas adalah (16) ..... Pengusaha-pengusaha partikelir itu diperbolehkan menjewa (17) ..... untuk (18) ..... tahun lamanja. Rentjana tanam-paksa berangsur-angsur dihapuskan. Dinegeri kita makin banjak dibuka (19) .....

Mula-mula pemerintah Belanda tak terlalu memperhatikan daerah-daerah luar Djawa, sebab (20) ..... Akan tetapi kelak daerah-daerah itu ternjata (21) ..... djuga. Didaerah-daerah itu mulai dibuka (22) ..... oleh pengusaha-pengusaha partikelir. Sikap pemerintah Belandapun berubahlah. Seluruh negeri kita hendak *dikuasai penuh-penuh* supaja (23) ..... Kemurkaan itu terus menerus mendatangkan (24) .....

1. Industeri; 2. dagang; 3. pelajaran; 4. kemakmuran jang luar biasa; 5. bang-bang; 6. membuka perusahaan-perusahaan dinegeri kita; 7. pemerintah Belanda tak mau disaingi; 8. penghapusan rentjana tanam-paksa; 9. perusahaan-perusahaan diserahkan kepada pengusaha-pengusaha partikelir; 10. pemerintahan dan keamanan; 11. 1870; 12. perkebunan; 13. tanah jang bebas; 14. tanah jang tak bebas; 15. tanah jang tak diusahakan penduduk; 16. tanah jang diusahakan penduduk; 17. tanah jang bebas; 18. 75; 19. perusahaan asing partikelir; 20. daerah-daerah itu dipandang tak menguntungkan; 21. kaja raja; 22. kebun-kebun dan tambang-tambang; 23. dapat memberi keuntungan banjak-banjak kepada modal asing itu; 24. perang.

BAGIAN VIII: PERDJUANGAN KITA MELAWAN PEMERINTAH HINDIA-BELANDA.

BAB 36: PERANG SAPARUA.

Pemberontakan kita melawan pemerintah Hindia-Belanda dimulai di (1) ..... Pemberontakan itu berlangsung dari tahun (2) ..... - ..... Pemimpinnja (3) ..... Rakjat Maluku menentang maksud komisi-djenderal Belanda hendak (4) .....

Hanja dengan susah pajah pemberontakan itu dapat dipadamkan. Pemerintah Belanda berdjandji akan (5) ..... dan (6) .....

Pada tahun (7) ..... monopoli dagang Belanda didaerah Maluku dihapuskan. Akan tetapi kemakmurannja jang dahulu tak pernah kembali.

1. Saparua; 2. 1817-1824; 3. Matualesi; 4. mengembalikan monopoli dagang Belanda; 5. menambah bajaran rempah-rempah penduduk; 6. meniadakan pelajaran-pelajaran hongi; 7. 1864.

BAB 37: PERANG DIPONEGORO.

Perang Diponegoro berkobar didaerah (1) ..... dari tahun (2) ..... - ..... Akan tetapi Diponegoro bukanlah memberontak kepada sultan, melainkan kepada (3) ..... Ia hendak (4) ..... dan (5) .....

Diponegoro memulai perang sebab (6) ..... Ia berkubu di (7) ..... Seluruh rakjat Jogjakarta membantunja. Perang tjepat meluas hingga kedaerah (8) ..... Pembantu-pembantu Diponegoro jang terpenting ialah (9) ..... (10) ..... dan (11) ..... Pimpinan tentera dipegang oleh (12) ....., seorang pemuda jang gagah perwira. Tentera Belanda dipimpin oleh (13) .....

Pradjurit-pradjurit Diponegoro memerangi tentera Belanda dengan siasat (14) ..... Mereka tjepat menjerang dan tjepat pula menghilang, bergerak terus. Siasat itu dapat didjalankan berkat (15) ..... Serdadu-serdadu Belanda ribuan jang tiwas sebab (16) ..... Akan tetapi rakjat sendiri menderita djuga, sebab (17) ..... Karena itu kekuatan kaum pahlawan berangsur-angsur susut djuga.

Karena putus asa djenderal de Kock lalu mendjalankan siasat (18) ..... Ia mendirikan (19) ..... ditiap tempat jang dapat direbutnja dari kaum pelawan. Siasat itu menghabiskan (20) ..... Akan tetapi daerah pertempuran mendjadi makin (21) ..... Meskipun demikian Diponegoro tak djuga mau menjerah.

Karena tak sanggup mengalahkan Diponegoro dengan kekuatan sendjata, djenderal de Kock kemudian mendjalankan (22) ..... Pada tahun (23) ..... Diponegoro diundang ke (24) ..... pura-pura hendak diadjak (25) ..... Akan tetapi disana Diponegoro ditangkap. Kemudian dibuang ke (26) .....

Pemerintah Belanda takut kalau-kalau terulang pemberontakan di Djawa. Untuk menghindarkannja maka daerah kasunanan dan kasultanan *diperketjil* sekali. Daerah (27) ..... (28) ....., (29) ..... dan (30) ..... didjadikan *daerah gubernemen.*

1. Jogjakarta; 2. 1825-1830; 3. pemerintah Belanda; 4. mengachiri pendjadjahan Belanda; 5. mendjundjung deradjat agama Islam; 6. pilu hatinja melihat penderitaan rakjat; 7. Selarong, didaerah Gunung-Kidul; 8. Banjumas dan Rem-

bang; 9. pangeran Mangkubumi; 10. kjai Modjo; 11. Sentot; 12. Sentot; 13. djenderal de Kock; 14. perang gerilja; 15. bantuan rakjat; 16. kepajahan; 17. terus menerus mendapat gangguan; 18. perbentengan; 19. benteng; 20. uang pemerintah Belanda; 21. sempit; 22. tipu muslihat; 23. 1830; 24. Magelang; 25. berunding; 26. Makasar; 27. Banjumas; 28. Bagelen; 29. Madiun; 30. Kediri.

BAB 38 : PERANG PALEMBANG.

Sebelum kekuasaan Belanda ditumbangkan oleh orang Inggris rakjat Palembang telah memberontak dalam pimpinan (1) ..... Tentera pendudukan Belanda di Palembang dibinasakannja. Karena itu Palembang tak hendak mengakui pertuanan orang Inggris. Penjerahan kekuasaan Belanda kepada orang Inggris tak berlaku bagi Palembang, sebab (2) .....

Palembang diserang tentera Inggris. Raffles mengangkat sultan baharu, jakni (3) ..... Akan tetapi Badaruddin terus bertahan di (4) .....

Pada tahun (5) ..... petjah perang saudara di Palembang. Badaruddin dibantu oleh (6) ..... dan Nadjamuddin dibantu oleh (7) ..... Nadjamuddin kalah. Lalu Badaruddin berbalik menjerang (8) ..... Ia terus memberontak sampai tahun (9) ..... Tahun itu baharulah ia menjerah.

Pemerintah Belanda mengangkat (10) ..... sebagai sultan, jakni (11) ..... Akan tetapi sultan jang baharu inipun tak hendak tunduk. Iapun terus memberontak.

Baharu pada tahun (12) ..... perang Palembang berachirlah. Daerah Palembang didjadikan (13) ..... Riwajat kesultanan Palembang berachirlah.

1. sultan Badaruddin; 2. Palembang negara merdeka dan bukan kepunjaan orang Belanda; 3. Nadjamuddin; 4. daerah pedalaman; 5. 1818; 6. orang Belanda; 7. orang Inggris; 8. orang Belanda; 9. 1821; 10. putera Nadjamuddin; 11. Nadjamuddin II; 12. 1825; 13. daerah gubernemen.

BAB 39 : PERANG LAMPUNG.

Daerah Lampung amat penting karena (1) ..... Pemerintah Belanda hendak menguasai daerah itu djuga untuk (2) ..... Untuk menjampaikan maksud itu didirikan sebuah benteng di (3) .....

Rakjat Lampung memberontaklah. Pemberontakan itu berlangsung dari tahun (4) ..... - ..... Kaum pelawan mendapat bantuan orang (5) ..... Mereka ini menjingkir ke Lampung, sebab mereka (6) .....

Mula-mula pemberontakan dipimpin oleh (7) ..... Pemerintah Belanda mentjoba hendak menangkap dia, akan tetapi sekalian serdadu jang datang menjerang dibinasakannja. Sepeninggalnja perdjuangan dilandjutkan oleh puteranja, jakni (8) .....

Setelah perang Diponegoro selesai, orang Belanda memperhebat serangannja di Lampung. Imba Kesuma tertawan dan diasingkan ke (9) ..... Akan tetapi perdjuangan diteruskan oleh puteranja, jakni (10) ..... Bertahun-tahun ia bertahan. Achirnja, pada tahun (11) ..... terpaksalah ia menjingkir kehutan. Ia wafat disitu. Sebagai Palembang daerah Lampung didjadikan (12) .....

1. menghasilkan banjak lada; 2. menguasai pelajaran diselat Sunda; 3. Teluk Betung; 4. 1817-1856; 5. Banten; 6. tak tahan melakukan tanam-paksa; 7. Raden Intan; 8. Raden Imba Kesuma; 9. Timor; 10. Raden Intan II; 11. 1856; 12. daerah gubernemen.

BAB 40 : PERANG PIDARI.

Rakjat Minangkabau telah lama memeluk agama Islam, akan tetapi mereka masih taat djuga kepada aturan-aturan (1) ..... warisan nenek mojang. Aturan-aturan itu tak sesuai dengan (2) .....

Sekitar tahun *1805* beberapa orang ulama jang bersungguh hati memulai suatu gerakan agama. Penganut-penganut mereka dinamai kaum (3) ..... Mereka hendak (4) ..... Perang saudarapun berkobarlah antara (5) ..... Kaum adat dipimpin oleh (6) ..... Pemimpin kaum Pidari jang terpenting ialah (7) ..... Perang berlangsung dari tahun (8) .....

Kuasa kaum Pidari tjepat meluas. Pemerintah Belanda bangkit membantu kaum adat, sebab (9) ..... Berkali-kali tentera Belanda menderita kekalahan.

Sehabis perang Diponegoro orang Belanda membulatkan tenaga menjerang. Berangsur-angsur kaum Pidari terdesak mundur. Pada tahun (10) ..... pusat perkubuan mereka di (11) ..... djatuh ketangan tentera Belanda. Serdadu-serdadu Belanda mengganas sewenang-wenang. Penduduk dirampok habis-habis dan masdjid-masdjid dinodai.

Kaum adat mulai insaf, bahwa (12) ..... Merekapun berbaliklah berdjuang bahu-membahu dengan (13) ..... Pemberontakan umum berkobar dari (14) ..... hingga ke (15) ..... Kaum pelawan mendapat bantuan (16) ..... Orang Belanda diusir dari Bondjol. Pajah benar mereka menghadapi lasjkar-lasjkar rakjat. Berkali-kali terpaksa didatangkan bala bantuan dari (17) .....

Baharu pada tahun (18) ..... Bondjol djatuh, setelah ditembaki dengan meriam dari segenap djurusan. Pemerintah Belanda berdjandji, bahwa Tuanku Imam boleh tetap tinggal di Bondjol sebagai orang biasa, asal ia mau menjerah. Akan tetapi setelah ia datang menjerah, ia ditawan dan diasingkan ke (19) .....

Setelah perang Pidari berachir, kuasa orang Belanda meluas ke (20) .....

1. adat; 2. aturan-aturan agama Islam; 3. Pidari; 4. menghapuskan adat dan menggantinja dengan aturan-aturan agama Islam jang sungguh-sungguh; 5. kaum adat dan kaum Pidari; 6. keturunan-keturunan radja-radja Minangkabau; 7. Tuanku Imam Bondjol; 8. 1821-1837; 9. chawatir akan terdesak sama sekali dari Sumatera-Barat; 10. 1832; 11. Bondjol; 12. mereka hanja diperalat untuk memerangi bangsa sendiri; 13. kaum Pidari; 14. Minangkabau; 15. Tapanuli; 16. orang Atjeh; 17. Djawa; 18. 1837; 19. Minahasa; 20. seluruh Sumatera-Barat.

BAB 41 : PERANG DJAMBI.

Rakjat Djambipun tak sudi mengakui pertuanan orang Belanda. Pemberontakan dimulai pada tahun (1) ..... dalam pimpinan (2) ..... Tentera Belanda datang menjerang dan menduduki (3) ..... Sultan menjingkir ke (4) .....

Kemudian pemerintah Belanda mengangkat sultan-sultan baharu, akan tetapi mereka tak berpengaruh, sebab (5) ..... Berkali-kali perkubuan-perkubuan orang Belanda diserang kaum pelawan. Beberapa kali pemerintah Belanda mengirim utusan djuga ketempat sultan, akan tetapi mereka tak diterimanja.

Pada tahun (6) ..... tentera Belanda mulai menjerbu ketempat sultan Taha. Tahun itu ia tiwas. Akan tetapi pemberontakan terus berlangsung. Kaum pelawan berkubu didaerah (7) ..... Hanja dengan susah pajah tentera Belanda dapat merebut daerah itu.

Pada tahun (8) ..... daerah Djambi didjadikan (9) ..... Akan tetapi baharu pada tahun (10) ..... perlawanan rakjat dapat dipatahkan.

1. 1855; 2. sultan Taha; 3. ibu kota; 4. daerah pedalaman; 5. rakjat hanja mengakui sultan Taha sebagai sultan jang sah; 6. 1904; 7 Korintji; 8. 1906; 9. daerah gubernemen; 10. 1916.

BAB 42: PERDJANDJIAN SIAK.

Setelah perang Pidari selesai, pemerintah Belanda hendak meluaskan kuasanja ke *Sumatera-Timur*. Didaerah ini berdiri keradjaan (1) ..... dengan daerah-daerah takluknja, jakni (2) ....., (3) ....., (4) ..... dan (5) ..... Daerah-daerah itu amat *subur*, lagi bagus letaknja untuk (6) .....

Keadaan dalam keradjaan sangat katjau karena permusuhan antara (7) ..... dan (8) ..... Mula-mula sultan minta bantuan (9) ..... Akan tetapi mereka ini ternjata musuh dalam selimut. Lalu sultan minta bantuan (10) ..... Musuh-musuh sultan dialahkan.

Pada tahun (11) ..... sultan menandatangani perdjandjian dengan orang Belanda. Dalamnja ditetapkan, bahwa (12) .....Perdjandjian itu mendatangkan permusuhan antara pemerintah Belanda dan (13) ....., sebab (14) .....

Didaerah Siak kelak dibuka (15) ..... Akan pekerdja didatangkan buruh dari (16) ..... Pekerdjaan buruh itu diatur pemerintah Belanda dalam (17) ..... Undang-undang itu dinamai (18) ..... Menurut undang-undang itu tuan-tuan kebun dapat melakukan (19) ..... terhadap buruhnja dengan bantuan (20) .....

1. Siak; 2. Asahan; 3. Serdang; 4. Deli; 5. Langkat; 6. dagang dan pelajaran; 7. sultan Ismail; 8. saudaranja. Tengku Putera; 9. orang Inggris; 10. orang Belanda; 11. 1858; 12. sultan mengakui pertuanan pemerintah Belanda; 13. pemerintah Atjeh; 14. Atjeh mempunjai hak pertuanan atas beberapa daerah takluk Siak itu; 15. kebun-kebun oleh pengusaha-pengusaha partikelir; 16. Djawa; 17. undang-undang; 18. undang-undang kuli; 19. paksaan; 20. tentera dan polisi.

BAB 43: PERANG ATJEH.

Keradjaan Atjeh terdiri dari (1) ..... dan (2) ..... Atjeh Raja meliputi (3) ..... Daerah ini diperintah oleh (4) ..... Daerah-daerah takluk diperintah oleh (5) ..... Jang terpenting ialah (6) ..... (7) ..... dan (8) .....

Letak keradjaan Atjeh amat bagus, jakni pada (9) ..... Setelah dibuka (10) ..... kedudukan Atjeh bertambah-tambah penting, sebab (11) ..... Pemerintah Belandapun memutuskan hendak (12) ..... Dikiranja mudah menundukkan rakjat Atjeh. Mereka ketjelé! Perang berlangsung lebih dari 30 tahun lamanja, jakni dari tahun (13) ..... Rakjat Atjeh memandang perang itu (14) ..... Mereka tak gentar menghadapi maut, sebab (15) ..... Setiap tapak tanah dipertahankan mati-mati.

Serangan Belanda pertama-tama ditudjukan kepada (16) ....., jakni untuk (17) ..... Dengan susah pajah direbutnja (18) ..... Disitu mereka berkubu. Perkubuan itu dinamai (19) ..... Pada tahun (20) ..... seluruh *Atjeh-Raja* djatuh ketangan mereka.

Kaum pelawan menjingkir ke (21) ..... *Pemberontakan umum* berkobar dalam pimpinan (22) ..... Tentera Atjeh menjerbu lagi ke (23) ..... Tentera Belanda terdesak mundur lagi hingga ke (24) ..... Disini mereka dikurung

sampai tahun (25) ..... Perang telah berlangsung 20 tahun lamanja. Orang Belanda tak mendapat kemadjuan barang setapakpun. Lalu ditjoba mereka hendak memerangi orang Atjeh dengan (26) ..... djuga. Mereka menaruh kepertjajaan kepada seorang pemimpin Atjeh jang datang menjerah, jakni (27) ..... Mereka tak tahu, bahwa ia (28) ..... Ia menghilang dengan membawa (29) .....

Pemerintah Belanda putus asa dan malu dalam mata dunia. Lalu mereka mengerahkan segenap tenaga menjerang. Dengan uang jang didapat dari (30) ..... dibangun tentera besar jang dipersendjatai baik-baik. Tentera itu dipimpin oleh (31) ..... Rakjat Atjeh berangsur-angsur terdesak mundur. Teuku Umar gugur. Pada tahun (32) ..... seluruh Atjeh dikuasai orang Belanda. Sultan diasingkan ke (33) .....

Radja-radja Atjeh dipaksa menandatangani (34) ..... Dalam keterangan itu mereka singkat-singkat mengakui (35) ..... Kemudian *Keterangan Singkat* itu dipaksakan djuga kepada (36) .....

1. Atjeh-Raja; 2. daerah-daerah takluknja; 3. ibu kota Atjeh dan daerah sekitarnja; 4. sultan; 5. radja-radja bawahan; 6. Pidi; 7. Gajo; 8. Alas; 9. mulut selat Melaka; 10. terusan Suez; 11. pelajaran diselat Melaka bertambah ramai djuga; 12. menaklukkan Atjeh; 13. 1873-1904; 14. perang sutji; 15. gugur dalam perang itu dipandang mati sahid; 16. ibu kota Atjeh; 17. menundukkan Atjeh-Raja; 18. istana sultan; 19. Kota-Radja; 20. 1880; 21. Pidi; 22. sultan Muhammad Dawot; 23. Atjeh-Raja; 24. Kota-Radja; 25. 1896; 26. orang Atjeh; 27. Teuku Umar; 28. hanja mendjalankan muslihat; 29. banjak uang dan sendjata; 30. rentjana tanam-paksa; 31. djenderal van Heutz; 32. 1904; 33. Djawa; 34. keterangan; 35. pertuanan pemerintah Belanda; 36. radja-radja Indonesia jang lain-lain.

BAB 44 : PERANG SINGAMANGARADJA.

Pada tahun *1861* didaerah (1) ....., disebelah selatan danau Toba, dimulai penjebaran *agama Keristen* oleh (2) ..... Pekerdjaan itu dirintangi oleh radja (3) ..... jakni (4) ..... Peristiwa itu didjadikan alasan oleh pemerintah Belanda untuk (5) .....

Pada tahun (6) ..... tentera Belanda mulai menjerang. Daerah Silindung didjadikan (7) ..... Akan tetapi Singamangaradja meneruskan perdjuangan dari (8) ..... disebelah barat danau Toba. Dari sana tak henti-hentinja ia menjerang daerah-daerah Belanda.

Setelah perang Atjeh selesai, orang Belanda memperhebat serangan-serangannja. Singamangaradja tiwas di (9) ..... pada tahun (10) .....

1. Silindung; 2. pendeta-pendeta bangsa Djerman; 3. Bakara; 4. Singamangaradja; 5. meluaskan kuasanja ketanah Batak; 6. 1878; 7. daerah gubernemen; 8. Lintung; 9. tanah Pakpak; 10. 1907.

BAB 45 : PERDJUANGAN RAKJAT BONI.

Setelah penjerahan kekuasaan dari orang Inggris, orang Belanda hendak menanamkan kuasanja djuga di Sulawesi. Akan tetapi radja-radja *Sulawesi-Selatan* tak hendak djuga mengakui pertuanan mereka. Memang benar, dahulu radja-radja itu pernah membuat perdjandjian dengan V.O.C., akan tetapi perdjandjian itu hanjalah (1) ..... belaka. Mereka bersatu dalam pimpinan (2) ..... menentang maksud pemerintah Belanda hendak (3) ..... Hampir (4) ..... lamanja mereka mempertahankan tanah pusakanja.

Mula-mula pemerintah Belanda mentjoba mendjalankan muslihatnja. Kepada radja-radja itu diminta supaja (5) ..... Akan tetapi permintaan itu ditolak, sebab (6) ..... Pemerintah Belanda mulailah menggunakan kekerasan. Pada tahun (7) ..... Boni diserang. Akan tetapi serangan itu tak berhasil. Tentera Belanda mengundurkan diri untuk (8) .....

Pemerintah Belanda tetap menuntut, supaja radja-radja Sulawesi itu (9) ..... Radja Bonipun memerintahkan djuga kepada penduduk untuk memasang bendera Belanda pada tiang-tiang perahunja, akan tetapi (10) ..... Orang Belanda marah. Pada tahun (11) ..... mereka datang lagi menjerang. Mereka menderita kerusakan-kerusakan hebat. Akan tetapi Boni dapat djuga diduduki, sebab (12) ..... Keradjaan-keradjaan Sulawesi-Selatan itu didjadikan (13) .....

Rakjat tak hendak menaati perdjandjian jang telah dipaksakan kepada mereka itu. Terus menerus orang Belanda menderita kesukaran di Sulawesi-Selatan. Maka mereka untuk ketiga kalinja datang menjerang. Perang ini berlangsung dari tahun (14) ..... - ..... Rakjat bertahan dengan gagah beraninja. Akan tetapi terhadap sendjata moderen tentera Belanda achirnja mereka terpaksa menjerah djuga.

1. perdjandjian dagang; 2. sultan Boni; 3. mendjadjah mereka; 4. seabad; 5. mau mengadakan persekutuan dalam pimpinan pemerintah Belanda; 6. mereka tak mau masuk perangkap; 7. 1824; 8. menghadapi Diponegoro; 9. mengakui pertuan-annja; 10. terbalik; 11. 1859; 12. persatuan rakjat kurang erat; 13. keradjaan-keradjaan bawahan; 14. 1905-1908.

BAB 46 : PERANG BANDJARMASIN.

Daerah Bandjarmasin ternjata mengandung banjak (1) ..... Karena itu tumbuh niatan pemerintah Belanda hendak (2) ..... Dekat (3) ..... dibuka tambang. meskipun sultan tak mengidjinkannja.

Pada tahun (4) ..... kesultanan Bandjarmasin dihapuskan oleh pemerintah Belanda dan didjadikan (5) ..... Pemberontakan umum berkobar dalam pimpinan (6) ..... Pemberontakan itu berlangsung dari tahun (7) ..... - ..... Didaerah jang berpaja-paja itu pajah benar tentera Belanda menghadapi kaum pelawan.

Hidajatullah tertawan dalam tahun (8) ..... dan diasingkan ke (9) ..... Akan tetapi pemberontakan terus berlangsung dalam pimpinan (10) .....

Berkali-kali pemerintah Belanda mengadakan hubungan dengan sultan. Kepadanja ditawarkan hal-hal jang bagus-bagus, asal ia mau (11) ..... Akan tetapi sultan tak hendak mendjawab.

Pada tahun (12) ..... sultan gugur. Sekalian keluarganja ditawan dan diasingkan ke (13) .....

1. batu bara; 2. menguasai daerah itu penuh-penuh; 3. Martapura; 4. 1859; 5. daerah gubernemen; 6. sultan Hidajatullah; 7. 1860-1905; 8. 1862; 9. Djawa; 10. sultan Muhammad Seman; 11. menjerah; 12. 1905; 13. Djawa.

BAB 47 : PERANG BALI.

Bali terbagi dalam berbagai keradjaan. Jang terpenting ialah (1) ....., (2) ..... dan (3) ..... Jang terlebih berpengaruh ialah radja (4) ..... sebab (5) ..... Gelarnja (6) .....

Menurut kebiasaan jang telah berabad-abad berlaku di Bali kapal-kapal jang terdampar pada pantai adalah hak (7) ..... Kebiasaan itu disebut (8) .....

Pada tahun (9) ..... pemerintah Belanda membuat perdjandjian dengan radja-radja Bali. Radja-radja itu berdjandji akan (10) ..... Akan ganti rugi mereka akan diberi (11) ..... Akan tetapi perdjandjian itu tak ditaati, sebab (12) .....

Pada tahun (13) ..... pemerintah Belanda memulai perang hendak (14) ..... Rakjat Bali bertahan dengan gagah beraninja. Berbagai radja menjerbu musuh dengan sekalian keluarganja dan berdjuang sampai (15) ....., sebab (16) ..... Perang itu disebut (17) .....

Berkali-kali pemerintah Belanda terpaksa mengirim tentera ke Bali. Terachir pada tahun (18) ..... Baharulah perlawanan rakjat dapat dipatahkan.

1. Klungkung; 2. Buleleng; 3. Karangasem; 4. Klungkung; 5. ia waris Madjapahit; 6. Dewa Agung; 7. radja; 8. tawan karang; 9. 1839; 10. melepaskan hak tawan karang itu; 11. uang untuk tiap kapal jang hanjut kepantainja; 12. ganti rugi itu tak mentjukupi; 13. 1846; 14. menundukkan sekalian radja-radja Bali; 15. tiwas; 16. tak sudi hidup dalam pendjadjahan; 17. puputan; 18. 1908.

BAB 48: PERANG LOMBOK.

Penduduk pulau *Lombok* terdiri dari (1) ..... Mereka memeluk agama (2) ..... Mereka diperintah oleh (3) ..... Perbedaan agama dan adat istiadat sering mendatangkan perselisihan. Demikian itu didjadikan alasan oleh pemerintah Belanda untuk (4) ..... Mereka hendak (5) ..... katanja.

Radja menolak tjampur-tangan orang Belanda. Pada tahun (6) ..... tentera Belandapun datanglah menjerang. Akan tetapi mereka menderita kekalahan besar dekat (7) ..... Kekalahan ini dan kekalahan-kekalahan tentera Belanda di

Atjeh menggemparkan seluruh Indonesia. Untuk (8) ..... pemerintah Belanda segeralah mengirim tentera jang lebih besar. Radja ditawan dan diasingkan ke (9) ..... Putera mahkota (10) .....

Pada tahun (11) ..... Lombok didjadikan (12).....

1. orang Sasak; 2. Islam; 3. radja-radja Bali dari Karangasem; 4. meluaskan kuasanja ke Lombok; 5. melindungi penduduk Sasak; 6. 1894; 7. Tjakranegara; 8. membela kehormatannja; 9. Djawa; 10. gugur; 11. 1895; 12. daerah gubernemen.

BAGIAN IX : PERGERAKAN RAKJAT INDONESIA.

BAB 49 : PEMERINTAHAN HINDIA-BELANDA.

Sesudah tahun *1905* tak lagi terdjadi perang besar di Indonesia. Kuasa orang Belanda makin meluas dan makin kokoh. Karena itu mereka makin bebas djuga untuk (1) .....

Setelah dikeluarkan *undang-undang perkebunan* tahun (2) ....., dinegeri kita makin banjak dibuka (3) ..... Rentjana (4) ..... berangsur-angsur dihapuskan dan diganti dengan rentjana (5) ..... Menurut rentjana jang lama rakjat Indonesia diperas (6) ....., menurut rentjana jang baharu oleh (7) ..... Untuk keperluan kaum modal asing itu pemerintah Hindia-Belanda membuka (8) ....., (9) ....., (10) ..... dsb. Ada djuga dibuka *sekolah sekolah* untuk mendidik (11) .....

Lahirnja negeri kita makin madju. Akan tetapi rakjat Indonesia sendiri tak banjak mendapat manfaatnja. Untuk melindungi kaum modal asing itu (12) ..... dirintangi. Kaum buruh diperas habis-habis. Mereka dilarang (13) ..... Kaum modal asing itu dapat melakukan (14) ..... terhadap buruhnja dengan bantuan (15) ..... Kekajaan negeri kita terus menerus dialirkan ke (16) ..... Akan tetapi pendapatan orang Indonesia sendiri rata-rata hanja (17) ..... sehari.

Dari tahun *1914-1918* berkobar perang (18) ..... Kedudukan Nederland sangat sulit masa itu. Untuk menawan hati orang Indonesia pemerintah Belanda berdjandji, bahwa

(19) ..... Untuk itu pada tahun (20) ..... dibukalah (21) ..... Akan tetapi madjelis itu tak seberapa pengaruhnja, sebab (22) .....

1. memeras rakjat Indonesia; 2. 1870; 3. perusahaan-perusahaan asing partikelir; 4. tanam-paksa; 5. pendjadjahan baharu; 6. langsung oleh pemerintah Belanda; 7. kaum modal asing dalam lindungan pemerintah Belanda; 8. djalan-djalan; 9 djalan-djalan kereta api; 10. pelabuhan-pelabuhan; 11. pegawai; 12. perkembangan perusahaan-perusahaan orang Indonesia; 13. mogok; 14. paksaan; 15. tentera dan polisi; 16. luar negeri; 17. beberapa sen; 18. Dunia Pertama; 19. rakjat Indonesia akan diperbolehkan ikut mengatur negara; 20. 1918; 21. Dewan Rakjat; 22. pemerintah tak diwadjibkan menuruti kehendak madjelis itu.

BAB 50 : PERTUMBUHAN PERGERAKAN RAKJAT INDONESIA.

Setelah keradjaan *Madjapahit* tumbang, rakjat Indonesia hidup (1) ..... Oleh orang Belanda kita (2) ..... lagi. Djadi ada djuga baiknja pendjadjahan Belanda itu, meskipun bukan itu jang dimaksud. Karena penindasan-penindasan orang Belanda itu rakjat Indonesia makin merasa (3) ..... djuga. Dengan demikian semangat (4) ..... bertambah-tambah kuatlah. Dalam pada itu makin banjak djuga orang Indonesia jang (5) ..... Djadi ada djuga kita pemimpin-pemimpin jang pandai mengatur perdjuangan tjara (6) ..... Rakjat Indonesia bersiap-siap hendak meneruskan perdjuangannja melawan (7) .....

Untuk mengerahkan tenaga rakjat dan memupuk semangat dibentuklah (8) ..... Akan tetapi jang dapat diusahakan mula-mula hanjalah kemadjuan (9) .....,

(10) ..... (11) ..... dan (12) ..... Rakjat Indonesia belum diperbolehkan mentjampuri (13) .....

Setelah (14) ..... diadakan, baharulah rakjat Indonesia diperbolehkan ikut mentjampuri urusan pemerintahan. Maka mulailah dibentuk (15) ..... untuk (16) .....

1. terpetjah belah; 2. disatukan; 3. senasib; 4. kebangsaan; 5. terpeladjar; 6. moderen; 7. pendjadjahan; 8. perserikatan-perserikatan; 9. agama; 10. kesenian; 11. pendidikan; 12. penghidupan rakjat; 13. urusan pemerintahan; 14. Dewan Rakjat; 15. partai-partai politik; 16. ikut pemilihan-pemilihan anggota madjelis itu.

BAB 51 : PERSERIKATAN-PERSERIKATAN KEDAERAHAN.

Mula-mula perserikatan-perserikatan itu hanjalah bersifat (1) ..... Jang pertama-tama didirikan ialah (2) ..... Perserikatan itu didirikan di (3) ..... pada tahun (4) ..... Perintisnja jang terkemuka (5) ..... dan (6) ..... Anggotanja terutama (7) ..... Kemudian didirikan djuga perserikatan-perserikatan kedaerahan lain-lain, misalnja : (8) ....., (9) ....., (10) ....., (11) ..... dan (12) .....

Pemuda-pemuda bergabung pula dalam perserikatan-perserikatan. Perserikatan-perserikatan pemuda inipun mula-mula hanja bersifat (13) ..... Jang pertama-tama didirikan (14) ..... Anggotanja (15) ..... Kelak perserikatan ini diperbaharui dan diganti namanja mendjadi (16) ..... Pemuda-pemuda dari daerah-daerah jang lain-lain mendirikan perserikatan-perserikatan djuga, misalnja : (17) ..... (18) ....., (19) ..... dan (20) .....

Kaum wanitapun mulai bergerak. Perintisnja (21) ..... Tjita-tjitanja hendak (22) ..... Menuruti andjuran itu diberbagai tempat didirikanlah (23) .....

1. kedaerahan; 2. Budi Utomo: 3. Djakarta; 4. 1908; 5. Dr. Wahidin; 6. Dr. Sutomo; 7. orang Djawa; 8. Serikat Ambon; 9. Serikat Minahasa; 10. Serikat Madura; 11. Pagujuban Pasundan; 12. Serikat Sumatera; 13. kedaerahan; 14. Tri Koro Darmo; 15. pemuda-pemuda Djawa peladjar sekolah menengah; 16. Djawa Muda; 17. Ambon Muda; 18. Minahasa Muda; 19. Sulawesi Muda; 20. Sumatera Muda; 21. Ibu Kartini; 22. memadjukan pendidikan kaum wanita; 23. perkumpulan-perkumpulan kewanitaan.

BAB 52: RAKJAT INDONESIA MENUDJU KESATUAN.

Bukan sedikit pemuda-pemuda Indonesia jang meneruskan peladjaran di (1) ..... sebab (2) ..... Di Eropah mereka hidup antara rakjat jang (3) ..... Betapa tadjam tampak perbedaan dengan hidup rakjat Indonesia ditanah pusaka sendiri ! Pedih hati pemuda-pemuda itu mengenangkan nasib bangsanja. Dalam dada merekapun tumbuh tjita-tjita jang tegas hendak mentjapai (4) .....

Djauh terpentjil dirantau antara pemuda-pemuda itu hilang lenjap semua perbedaan (5) ..... Mereka dalam-dalam merasa (6) .....

Mereka insjaf djuga, bahwa tjita-tjita kemerdekaan itu hanja dapat ditjapai dengan (7) ..... Tak dapat diharapkan bantuan dari (8) ..... Merekapun menolak (9) ..... Sikap demikian itu disebut (10) .....

Pada tahun (11) ..... mereka bergabung dalam perserikatan (12) ..... Seorang pemimpinnja jang terkemuka ialah (13) ..... Asas dan tudjuan perserikatan itu ialah : (14) ....., (15) ....., (16) ..... dan (17) .....

Dengan semangat jang berapi-api asas dan tudjuan itu dipropagandakan antara rakjat Indonesia dengan madjalah mereka, jakni (18) ..... Tjita-tjita pemuda-pemuda kita itu makin merata antara rakjat. Lebih-lebih lagi setelah banjak jang selesai beladjar dan kembali ketanah air.

1. Nederland; 2. kesempatan beladjar dinegeri sendiri terlampau sempit; 3. merdeka; 4. kemerdekaan penuh-penuh; 5. kedaerahan; 6. sebangsa dan setanah air; 7. tenaga sendiri; 8. fihak pendjadjah; 9. kerdjasama dengan orang Belanda; 10. non-kooperasi; 11. 1924; 12. Perhimpunan Indonesia; 13. Mohammad Hatta; 14. kemerdekaan 100%; 15. satu bangsa; 16. satu tanah air; 17. kegiatan sendiri; 18. Indonesia Merdeka.

BAB 53: PARTAI NASIONAL INDONESIA

Setiba ditanah air pemuda-pemuda terpeladjar bekas anggota *Perhimpunan Indonesia* itu mendirikan (1) ..... untuk (2) ..... Jang terpenting dua, jakni (3) ..... di *Surabaja* dalam pimpinan (4) ..... dan (5) ..... di *Bandung* dalam pimpinan (6) ..... Tjita-tjita mereka tak berubah, jakni (7) ..... dan (8) .....

Pada tahun (9) ..... Balai Penjelidikan Umum di Bandung itu diperbaharui dan didjadikan partai politik, jakni (10) ..... Dengan semangat jang berapi-api didjalankan *propaganda* tentang tjita-tjitanja. Untuk itu diadakan (11) ..... diberbagai tempat. Tubi-tubi didengungkan *bung Karno*, bahwa kemerdekaan hanja dapat ditjapai dengan (12) ....., (13) ..... dan (14) ..... Untuk memupuk tjita-tjita persatuan dan kebangsaan (15) ..... didjundjung mendjadi bahasa kesatuan, (16) ..... didjadikan bendera kebangsaan dan (17) ..... didjadikan lagu kebangsaan. Partai-partai jang telah ada digabungkan dalam (18) ..... untuk membulatkan tenaga.

Pemerintah Hindia-Belanda makin gelisah melihat pengaruh P.N.I. itu. Kantor-kantornja digeledah dan pemimpin-pemimpinnja ditangkapi. Pada tahun (19) ..... bung Karno didjatuhi hukuman 4 tahun pendjara atas tuduhan,

bahwa ia hendak (20) ..... P.N.I. ditjap sebagai partai jang terlarang. Tahun itu partai itupun dibubarkanlah. Akan tetapi tjita-tjitanja telah terlandjur menerus dalam hati seluruh rakjat Indonesia.

1. balai-balai penjelidikan; 2. memikirkan siasat perdjuangan; 3. Balai Penjelidikan Indonesia; 4. Dr. Sutomo; 5. Balai Penjelidikan Umum; 6. Ir. Sukarno; 7. kemerdekaan; 8. kesatuan; 9. 1927; 10. Partai Nasional Indonesia; 11. rapat-rapat umum; 12. gerakan rakjat umum; 13. persatuan jang erat; 14. kegiatan sendiri; 15. bahasa Indonesia; 16. merah putih; 17. lagu Indonesia Raja; 18. Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia; 19. 1931; 20. berbuat djahat.

BAB 54: PARTAI INDONESIA RAJA.

Segera setelah P.N.I. ditindas pemerintah Hindia-Belanda. *Balai Penjelidikan Indonesia* di Surabaja didjadikan partai politik, jakni (1) ....., disingkat (2) .....

Pada tahun (3) ..... *P.B.I.* dan *Budi Utomo* dilebur mendjadi satu partai, jakni (4) ..... disingkat (5) ..... Tudjuannja njata benar dari namanja, jakni (6) ..... Asasnja tak berbeda dengan asas P.N.I., jakni (7) ..... P.N.I. menolak kerdja-sama dengan orang Belanda penuh-penuh. Parindra sebaliknja bersedia djuga bekerdja bersama-sama dengan mereka, djika (8) ..... Dengan siasat demikian itu Parindra dapat meneruskan pekerdjaannja dengan selamat. Dalam pimpinan (9) ..... pengaruhnja makin meluas. Berbagai perserikatan lain-lain meleburkan diri dalamnja.

Parindra mengutamakan sekali (10) ..... dan (11) ..... Untuk memadjukan pendidikan didirikan (12) ..... Untuk memupuk bibit pedjuang jang baik pemuda-pemuda dididik

dalam gerakan pemuda, jakni (13) ..... Untuk memadjukan penghidupan rakjat didirikan (14) ..... Petani-petani didesa-desa dikerahkan dalam (15) .....

Sebagai P.N.I. dahulu Parindrapun berusaha mempersatukan partai-partai jang telah ada. Atas usulnja mereka itu bergabung dalam (16) ....., disingkat (17) ..... Golongan pemuda tak pula hendak ketinggalan. Kebanjakan perhimpunan pemuda meleburkan diri dalam gerakan baharu jang meliputi seluruh pemuda Indonesia, jakni (18) ....., disingkat (19) .....

1. Persatuan Bangsa Indonesia; 2. P.B.I.; 3. 1935; 4. Partai Indonesia Raja; 5. Parindra; 6. Indonesia Raja; 7. kesatuan dan kebangsaan; 8. menguntungkan; 9. Dr. Sutomo; 10. pendidikan; 11. penghidupan rakjat; 12. sekolah-sekolah; 13. Suria Wirawan; 14. serikat-serikat sekerdja; 15. Rukun Tani; 16. Gabungan Politik Indonesia; 17. Gapi; 18. Indonesia Muda; 19. I.M.

BAGIAN X: REVOLUSI KEMERDEKAAN.

BAB 55: NEDERLAND TENGGELAM DALAM PERANG DUNIA II.

Di Indonesia orang Belanda pajah menghadapi tuntutan-tuntutan kemerdekaan rakjat Indonesia. Sementara itu kedudukan mereka sendiri di Eropah bertambah-tambah sulit. Nederland terdjepit antara dua golongan jang bermusuhan, jakni (1) ..... dan (2) .....

Pada tahun (3) ..... antara kedua golongan itu petjah perang. Perang itu mendjangkit-djangkit kenegara-negara jang lain-lain. Maka berkobarlah (4) ..... Perang ini berlangsung sampai tahun (5) ..... Inggris-Perantjis dibantu oleh (6) ..... dan (7) ..... Fihak ini disebut (8) .....

Pada tahun (9) ..... Nederland diduduki oleh tentera (10) ..... Radja Belanda menjingkir ke (11) ..... Setahun kemudian perang meluas djuga ke *Asia*. Keradjaan (12) ..... mengangkat sendjata membantu Djerman-Itali. Maksudnja hendak menguasai seluruh (13) .....

Rakjat Indonesia enggan diperhamba orang Djepang. Mereka bersedia mempertahankan negerinja bersama-sama dengan orang Belanda. Akan gantinja pemimpin-pemimpin Indonesia hanja meminta, supaja (14) ..... Mereka tak menuntut kemerdekaan pada saat itu djuga. Mereka hanja meminta, supaja Indonesia diakui sebagai (15) ..... Akan tetapi permintaan jang tak berlebih-lebihan itu ditolak djuga oleh pemerintah Belanda.

Pada tahun (16) ..... tentera Djepang mendarat di Djawa. Tentera Belanda hanja kuasa bertahan beberapa hari lamanja, sebab (17) ..... Pemerintah Hindia-Belanda menjerahlah dengan tiada sjarat. Semua orang Belanda di Indonesia diinternir.

1. Djerman-Itali; 2. Inggris-Perantjis; 3. 1939; 4. Perang Dunia II; 5. 1945; 6. Amerika; 7. Rusia; 8. negara-negara sekutu; 9. 1940; 10. Djerman; 11. Londen; 12. Djepang; 13. Asia-Timur; 14. di Indonesia dibentuk pemerintahan sendiri dalam lingkungan keradjaan Belanda; 15. bagian keradjaan Belanda jang sederadjat dengan Nederland; 16. 1942; 17. tak mendapat bantuan rakjat.

BAB 56: MASA PENDJADJAHAN DJEPANG.

Tiga tahun lamanja orang Djepang berkuasa dinegeri kita, jakni dari tahun (1) ..... - ..... Sikap mereka angkuh, kasar dan bengis tiada banding.

Rakjat Indonesia hendak diperkuda untuk (2) ..... Untuk itu diadakanlah (3) ..... Kata mereka, mereka datang untuk (4) ..... Mereka hendak menggalang (5) ..... Rakjat Indonesia harus ikut berbakti, membantu tentera Djepang memerangi (6) ..... Semangat rakjat dikobar-kobarkan. Bukan sedikit pemuda Indonesia jang masuk tentera Djepang sebagai (7) ..... untuk bertempur dimedan depan. Petani-petani diharuskan menjerahkan (8) ..... Beratus ribu rakjat desa diwadjibkan (9) ..... untuk (10) ..... Kaum wanita tak pula ketinggalan. Mereka harus menjerahkan (11) ..... Demikianlah, kekajaan dan tenaga rakjat Indonesia diperas habis-habisan.

Pimpinan tentera Djepang sementara itu bersiap-siap untuk menangkis serangan-serangan tentera sekutu dinegeri kita. Mereka hendak mengerahkan rakjat untuk didjadikan

(12) ..... Sampai dipelosok-pelosok desa diadakan (13) ..... dalam pimpinan (14) ..... Dibangun djuga *tentera sukarela* jang seluruhnja terdiri dari (15) ..... Untuk mengabui mata rakjat tentera ini dinamai (16) ..... disingkat (17) .....

Pemimpin-pemimpin kita tahu djuga, bahwa orang Djepang itu tak djudjur. Mereka jakin pula, bahwa (18) ..... Dalam pimpinan (19) ..... pada lahirnja mereka membantu usaha Djepang. Akan tetapi sesungguhnja mereka hanja (20) ..... Mereka hendak (21) ..... untuk (22) ..... djika telah tiba saatnja.

1. 1942-1945; 2. memenangkan perang; 3. propaganda besar-besaran; 4. memerdekakan bangsa Indonesia; 5. kemakmuran bersama Asia Timur Raja; 6. tentera sekutu; 7. Heiho; 8. padinja; 9. kerdja-paksa; 10. membuat perkubuan-perkubuan; 11. barang-barang perhiasannja; 12. perisai; 13. latihan-latihan ketenteraan; 14. opsir-opsir Djepang; 15. orang Indonesia; 16. tentera Pembela Tanah Air; 17. Peta; 18. Djepang tentu akan kalah perang; 19. bung Karno dan bung Hatta; 20. mendjalankan siasat sendiri; 21. menarik keuntungan sebanjak-banjaknja dari orang Djepang; 22. merebut kemerdekaan.

BAB 57: REVOLUSI KEMERDEKAAN.

Pada tahun (1) ..... Djepang menjerah kepada fihak sekutu. Akan tetapi sementara tentera sekutu belum tiba di Indonesia, tentera Djepang masih diwadjibkan (2) ..... Barisan (3) ..... dibubarkan.

Pemimpin-pemimpin kita berhimpun di Djakarta untuk menetapkan siasat. Mereka memutuskan hendak (4) .....

Dua hari setelah Djepang menjerah, jakni pada tanggal (5) ....., dimaklumkanlah (6) ..... kepada dunia. Maklumat itu diselundupkan oleh (7) ..... Negara (8) ..... lahirlah. Sebagai *presiden* dan *wakil-presiden* jang pertama-tama diangkat (9) .....

Rakjat insjaf, bahwa mereka menghadapi perdjuangan jang maha dahsjat. Maklumat kemerdekaan sadja tak tjukuplah! Tentera Djepang masih memegang kekuasaan. Tak lama tentera sekutu akan tiba pula. Orang Belanda tentu akan datang membontjeng mereka djuga. Waktu mendesak!

Hari-hari sesudah dikeluarkan maklumat kemerdekaan itu sibuk benar, dipusat maupun didaerah. Pemuda-pemuda kita mengatur barisan untuk (10) ..... Pembesar-pembesar Djepang ditawan, (11) ..... diduduki dan (12) ..... dilutjuti. Kemudian pemimpin-pemimpin kita bermusjawarat untuk mendjalankan roda pemerintahan. Dalam rapat-rapat kilat disjahkan sebuah (13) ..... Untuk menjatukan tenaga rakjat ditiap daerah dibentuk sebuah (14) ....., terdiri dari (15) ..... Masing-masing madjelis itu mengirimkan wakilnja ke (16) ..... di Djakarta. Selandjutnja oleh presiden diangkat (17) ....., (18) ..... dan (19) ..... Untuk mendjaga ketertiban umum dibangun sebuah (20) ....., tentera kita jang pertama-tama. Untuk mengorbankan semangat rakjat (21) ..... didjadikan pekik perdjuangan.

Lebih kurang satu setengah bulan setelah Djepang menjerah, armada sekutu tiba diperairan Indonesia untuk (22) ..... Mereka mendapati kenjataan jang mengherankan: Negara Republik Indonesia jang merdeka telah berdiri, orang Djepang tak lagi berkuasa dan rakjat Indonesia bersatu padu dibelakang pemimpin-pemimpinnja.

1. 1945; 2. mendjaga ketertiban dan keamanan; 3. Heiho dan Peta; 4. menentukan nasib sendiri; 5. 17 Agustus 1945; 6. kemerdekaan Indonesia; 7. pemuda-pemuda kita jang bekerdja pada djawatan radio; 8. Republik Indonesia; 9. bung Karno dan bung Hatta; 10. merebut kekuasaan pemerintahan dari tangan Djepang; 11. kantor-kantor pemerintah; 12. tentera Djepang; 13. Undang-Undang Dasar Sementara; 14. Komite Nasional Indonesia; 15. wakil-wakil rakjat; 16. Komite Nasional Indonesia Pusat; 17 menteri-menteri; 18. gupernur-gupernur; 19. residen-residen; 20. Badan Keamanan Rakjat; 21. pekik merdeka; 22. mengoper kekuasaan dari tangan Djepang.

DAFTAR BILANGAN TAHUN.

1808 — 1811	Daendels mendjabat G.D.
1811	Pulau Djawa direbut orang Inggris.
1811 — 1816	Raffles mendjabat Letnan G.D.
1816 — 1818	Komisi Djenderal Belanda.
1816	Penjerahan kekuasaan Inggris kepada orang Belanda.
1817 — 1824	Perang Saparua.
1817 — 1856	Perang Lampung.
1818 — 1825	Perang Palembang.
1821 — 1837	Perang Pidari.
1824	Perdjandjian Inggris-Belanda di Londen.
	Perang Boni jang pertama.
1825 — 1830	Perang Diponegoro.
1830 — 1915	Rentjana tanam-paksa.

1846 — 1908	Perang Bali.
1855 — 1906	Perang Djambi.
1858	Perdjandjian Siak.
1859	Perang Boni jang kedua.
1860 — 1905	Perang Bandjarmasin.
1864	Monopoli dagang Belanda didaerah Maluku dihapuskan.
1870	Undang-Undang perkebunan.
1873 — 1904	Perang Atjeh.
1878 — 1907	Perang Singamangaradja.
1894 — 1895	Perang Lombok.
1905 — 1908	Perang Boni jang ketiga.
1908	Perserikatan Budi-Utomo didirikan.
1914 — 1918	Perang Dunia I.
1918	Dewan Rakjat dibuka.
1924	Pemuda-pemuda Indonesia di Nederland bergabung dalam Perhimpunan-Indonesia.
1927 — 1931	Partai Nasional Indonesia.
1935	PBI dan Budi-Utomo dilebur mendjadi Parindra.
1939 — 1945	Perang Dunia II.
1940	Nederland diduduki tentera Djerman.
1942 — 1945	Masa pendjadjahan Djepang.
17 Agustus 1945	Proklamasi Kemerdekaan.

idaerah

an.

derland
donesia.

endjadi

man.

DARI TANGAN PENJUSUN
TELAH DITERBITK

SEDJARAH TANAH AIR UNTUK SEKOLAI
TJETAKAN PERTAMA.

DJILID I: **Chusus untuk udjian.**
Sampai pembubaran V.O.C.
Harga . . . . . .

DJILID II: **Chusus untuk udjian.**
Sedjak V.O.C. dibubarkan hingga
Harga . . . . . Rp. 3,—

SEDJARAH DUNIA UNTUK SEKOLAH LANDJUTAN.
TJETAKAN KEEMPAT.

DJILID I: Sedjak kebudajaan Mesir mulai kembang hingga Roma-Barat tumbang.
105 hal. Harga . . . . . Rp. 8,—

DJILID II: Sedjak Roma-Barat tumbang hingga kebinasaan Byzantium.
145 hal. Harga . . . . . Rp. 8,—

DJILID IIA: Sedjak Byzantium tumbang hingga bertjabulnja Revolusi Perantjis. **Ditjetak.**

DJILID III: **Chusus untuk udjian.**
Sedjak Revolusi Perantjis mulai bertjabul hingga sekarang.
208 hal. Harga . . . . . Rp.

ICHTISAR DJ. III: **Chusus untuk udjian.**
64 hal. Harga . . . . . p.

POTONGAN:
11 — 25 ex.: 20%. 26 — 50 ex.: 25%. 51 ex. keat
Ongkos kirim 10%, sekurang-kurangnja Rp. 1,—

PESANAN DENGAN POSWESEL KEPADA PENJUSUN/PE

K. A. ARDJANA

KEDJAKSAN 677
TJIREBON

KEBONSEREH VII/3
DJATINEGARA

PERPUS